

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka pada Bab V ini penulis akan merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Simpulan secara umum bahwa penerapan sistem poin dapat meningkatkan *civic disposition* siswa terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Subang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek dan juga dari teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada responden. Adapun karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) yang terbina dengan adanya sistem poin pada tata tertib sekolah diantaranya adalah karakter kedisiplinan, karakter kejujuran, karakter kesopanan, karakter religius dan karakter tanggung jawab.

##### **2. Simpulan Khusus**

Selain simpulan umum, terdapat pula simpulan khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem poin di SMA Negeri 1 Subang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2000/2001. SMA Negeri 1 Subang merupakan sekolah yang sejak lama menerapkan sistem poin pada tata tertibnya. Latar belakang diterapkannya sistem poin pada tata tertib di sekolah adalah agar siswa belajar bertanggungjawab akibat dari pelanggaran yang dilakukannya, disiplin dalam melaksanakan tata tertib sekolah, mengedepankan sikap religius dan kesopanan serta belajar bersikap jujur terutama dalam mengakui kesalahan atau pelanggaran yang dilakukannya, sehingga akan bermuara pada

peningkatan *civic disposition* siswa. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa pelanggaran diantaranya datang terlambat ke sekolah, kerapihan dan membolos.

2. Penerapan sistem poin untuk meningkatkan *civic disposition* siswa sangat efektif diterapkan di SMA Negeri 1 Subang. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa sistem poin dapat membina karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa. Adapun karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) yang terbina dengan adanya sistem poin pada tata tertib sekolah diantaranya adalah karakter kedisiplinan, karakter kejujuran, karakter kesopanan, karakter religius dan karakter tanggung jawab. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari sikap siswa sehari-hari dalam menaati setiap peraturan sekolah dalam hal cara berpakaian, kehadiran dan ketaatan. Tanggung jawab siswa dapat dilihat dari cara memakai seragam dan atribut sesuai dengan ketentuan. kesopanan siswa yang dapat dilihat dari cara siswa bersikap dan bertutur kata di lingkungan sekolah. sikap religius siswa dapat diamati dari cara siswa dalam konteks beribadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing. kejujuran siswa dapat diamati dari sikap siswa apabila melakukan izin untuk keluar masuk kelas atau sekolah dengan meminta izin kepada guru piket.
3. Dalam penerapan sistem poin untuk meningkatkan *civic disposition* siswa di SMA Negeri 1 Subang pada pelaksanaannya masih mengalami beberapa hambatan yaitu: (1) Masih ditemukannya siswa yang melanggar tata tertib sekolah karena sanksi diberikan kurang tegas. (2) Kurangnya petugas yang mengawasi dan menindaklanjuti penerapan tata tertib dengan menggunakan sistem poin, sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal. (3) Kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 1 Subang tentang penerapan sistem poin untuk meningkatkan *civic disposition* siswa.
4. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sistem poin untuk meningkatkan *civic disposition* siswa antara lain yaitu: (1) Memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang

melanggar peraturan sehingga dapat memberikan efek jera. (2) Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan tim K7, pengurus OSIS dan pihak satuan pengamanan sekolah agar tidak terjadi kekuarangan petugas yang bertugas mengawasi penerapan sistem poin untuk meningkatkan *civic disposition* siswa. (3) Mengoptimalkan sosialisasi agar setiap siswa, guru dan semua pihak sekolah memahami tentang peraturan tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yang terlibat agar penerapan sistem poin untuk meningkatkan *civic disposition* siswa dapat berjalan dengan optimal, yaitu sebagai berikut.

### 1. Bagi Sekolah

- a. Mengoptimalkan sosialisasi tentang peraturan sistem poin agar semua siswa, guru dan petugas yang lainnya bisa lebih memahami dan menaatinya.
- b. Menjalin kerjasama yang baik antara pihak K7, petugas yang lain dan pengurus OSIS dalam menindaklanjuti siswa yang melanggar aturan.
- c. Memberikan poin positif bagi siswa yang melakukan perbuatan baik.
- d. Memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar.

### 2. Bagi Guru

- a. Ikut serta dalam penerapan sistem poin untuk meningkatkan *civic disposition* siswa.
- b. Mendukung dan menindaklanjuti bagi setiap siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah.
- c. Membina siswa di kelas maupun di luar kelas agar mematuhi setiap peraturan yang ada di sekolah.

### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya menaati setiap peraturan yang ada di sekolah, agar terciptanya karakter yang baik yang tercermin dalam diri setiap siswa sebagai seorang pelajar.

- b. Siswa hendaknya ikut mendukung program sistem poin ini, dengan cara memberikan peringatan kepada sesama teman yang melanggar peraturan agar segera memperbaiki perbuatannya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang sistem poin sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam.
  - b. Peneliti harus memperhatikan karakteristik subjek penelitian dan kesesuaian dengan peraturan yang diterapkan di sekolah. Sehingga hasil yang didapatkan akan lebih baik dari penelitian ini.
5. Bagi Departemen PKn UPI
  - a. Departemen PKn UPI diharapkan senantiasa memberikan dukungan bagi mahasiswanya untuk senantiasa melakukan penelitian yang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswanya.
  - b. Mengembangkan penelitian – penelitian terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran PKn sehingga dapat menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya.